

# IMPLEMENTASI SISTEM EKONOMI UNTUK MENGATASI KESENJANGAN SOSIAL PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Mega Silpia  
Akuntansi  
*megasilpia@gmail.com*

## Abstrak

Salah satu yang menjadi permasalahan utama hampir di setiap negara terutama negara berkembang adalah masalah kesenjangan. Kesenjangan dapat terjadi dalam segala aspek sosial, hal ini disebabkan karena ketidakmerataan pendistribusian. Kesenjangan biasanya terjadi pada ketidakmerataan pendistribusian aspek-aspek perekonomian sehingga muncullah istilah kesenjangan sosial ekonomi. Dalam mewujudkan penerapan sistem ekonomi di Indonesia dengan lebih matang perlu diperhatikan beberapa karakteristik yang tidak dapat dilewatkan demi menjamin kesejahteraan bersama. Setiap kegiatan ekonomi merupakan tanggung jawab bersama atas ikatan kekeluargaan dengan ketentuan berbagai cabang produksi menjadi urusan kekuasaan negara sebagai jaminan hak hidup bersama. Karakteristik perekonomian Indonesia juga menjamin penuh komponen sistem campuran tanpa memberatkan warga negaranya. Sesuai sistem ekonomi pancasila setiap kegiatan dilangsungkan demi menjaga keamanan mereka yang hidup di dalamnya.

**Kata kunci:** Sistem Ekonomi, Kesenjangan Sosial, Ketidaksetaraan

---

## PENDAHULUAN

Sektor perekonomian merupakan salah satu elemen penting penunjang kehidupan, yang mana dalam keseharian manusia tidak akan bisa di pisahkan dengan perekonomian (Ameraldo & Ghazali, 2021). Namun, sektor perekonomian ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari setiap manusia karena sektor ini terbilang cukup rapuh (Sedyastuti et al., 2021), seringkali timbul berbagai permasalahan, konflik, dan perpecahan karena sektor perekonomian (Ameraldo et al., 2019). Salah satu contoh permasalahan yang sering kali muncul dan menimbulkan dampak negative dalam kehidupan bermasyarakat adalah permasalahan kesenjangan sosial ekonomi (Putri & Ghazali, 2021). Kesenjangan sosial ekonomi merupakan permasalahan global yang melanda berbagai negara terutama pada negara yang masih berkembang (Putri, 2021). Bahkan permasalahan ini telah menjadi pembahasan utama untuk menetapkan kebijakan perekonomian di berbagai negara sejak dahulu kala (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Hal ini dikarenakan seringkali kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara (F. Fauzi et al., 2021), justru memperburuk kondisi kesenjangan sosial ekonomi pada negara tersebut (Permatasari, n.d.). Masalah ini merupakan sesuatu yang tugas besar bagi pemerintahan di kebanyakan negara termasuk Indonesia, yang seharusnya membutuhkan perhatian lebih (Maryana & Permatasari, 2021). Salah satu faktor yang pastinya menjadi penyebab dari seluruh kesenjangan yang ada baik itu kesenjangan pendidikan (Suwarni et al., 2021), sosial ekonomi dan lainnya adalah faktor ketidakmerataan distribusi sehingga menyebabkan beberapa pihak masyarakat diuntungkan sementara pihak lain di rugikan (Lina & Permatasari, 2020).

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan akses untuk memanfaatkan sumber daya yang terjadi dalam suatu masyarakat (Permatasari & Anggarini, 2020). Kesenjangan sosial berarti tidak seimbang atau terjadi jarak di tengah

masyarakat (LIA FEBRIA LINA, 2019). Hal ini disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, maupun budaya (Permatasari, 2019). Kesenjangan sosial ekonomi umumnya terjadi antara pihak masyarakat yang berpendapatan tinggi dengan pihak masyarakat berpendapatan rendah (Ahluwalia et al., 2021). Hal tersebut pada dasarnya hampir tidak dapat dihilangkan dan dihindari melainkan hanya bisa di minimalisir sampai sekecil mungkin sehingga tidak menjadi sesuatu yang dapat dipermasalahkan dan dapat di terima oleh masyarakat pada umumnya (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Berikut ini beberapa upaya mengatasi kesenjangan sosial: Upaya aktif pemerintah dimulai dari meningkatkan sumberdaya manusia, memberi akses yang sama kepada seluruh masyarakat, mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya, pemerataan pembangunan (Defia Riski Anggarini, 2020).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kesenjangan Sosial**

Kesenjangan Sosial adalah suatu ketidakseimbangan dalam berkehidupan sosial masyarakat sehari-hari, baik individu maupun kelompok, dimana terjadi ketidakadilan (Agustina et al., 2020), ketidaksetaraan dalam pendistribusian hal-hal atau aspek yang dianggap penting dalam suatu masyarakat pada umumnya (Defla Riski Anggarini, 2021). Kesenjangan sosial seringkali disangkut-pautkan dengan adanya perbedaan yang mencakup kekayaan harta, jasa, barang dan lainnya, dari suatu pihak dalam masyarakat terhadap pihak lainnya (Rosmalasari, 2017). sehingga muncullah istilah kesenjangan sosial ekonomi (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu keadaan dimana pihak masyarakat tertentu tidak dapat menerima adanya perbedaan dengan pihak lainnya (Rosmalasari et al., 2020), perihal aspek-aspek yang berkaitan dengan perekonomian atau adanya dampak negative dari perbedaan tersebut (Riski, 2018).

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan akses untuk memanfaatkan sumber daya yang terjadi dalam suatu masyarakat (Suwarni et al., 2021). Kesenjangan sosial berarti tidak seimbang atau terjadi jarak di tengah masyarakat (Fadly & Wantoro, 2019). Hal ini disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, maupun budaya (Fadly et al., 2020). Pengertian lain, kesenjangan sosial adalah suatu kondisi yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat, baik itu secara personal maupun kelompok (Suwarni & Handayani, 2021), yang mana di sana terjadi bentuk ketidakadilan distribusi berbagai hal yang dinilai penting dalam suatu tatanan masyarakat (Fadly & Alita, 2021). Kesenjangan sosial ini seringkali berkaitan dengan adanya suatu bentuk perbedaan yang nyata dan mudah dilihat dalam segi keuangan masyarakat, yang meliputi nilai kekayaan harta (Nani & Lina, 2022). Selain itu, kesenjangan sosial ini juga bisa dilihat dari adanya ketidaksetaraan pada barang atau jasa, kekayaan, imbalan, hukum, kesempatan yang diperoleh pada setiap orang (Azwari, A, 2021).

Kesenjangan sosial ekonomi umumnya terjadi antara pihak masyarakat yang berpendapatan tinggi dengan pihak masyarakat berpendapatan rendah (S. Fauzi & Lia Febria, 2021). Hal tersebut pada dasarnya hampir tidak dapat dihilangkan dan dihindari melainkan hanya bisa di minimalisir sampai sekecil mungkin sehingga tidak menjadi sesuatu yang dapat dipermasalahkan dan dapat di terima oleh masyarakat pada umumnya (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Karena sangat tidak mungkin seluruh orang dalam suatu masyarakat mempunyai pendapatan yang sama rata (Lina & Nani, 2020). Hal tersebut

dapat dilihat dari adanya peluang dan manfaat yang tidak sama untuk kedudukan sosial yang berbeda dalam bermasyarakat (Febrian Eko Saputra, 2018). Karenanya bukanlah suatu hal yang aneh jika masalah kesenjangan itu akan selalu ada hampir di setiap wilayah (Pratama et al., 2022), tidak memandang wilayah apakah itu, baik itu di negara yang sedang berkembang, atau bahkan di negara yang mengalami kemajuan (Lina & Ahluwalia, 2021).

### **Sistem Ekonomi**

Sistem ekonomi adalah istilah yang sudah tidak asing lagi (Larasati Ahluwalia, 2020). Setiap negara memiliki sistem ekonomi tersendiri (Ahluwalia, 2020). Penggunaan sistem ekonomi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari ideologi hingga struktur ekonomi (Khamisah et al., 2020). sistem ekonomi adalah sarana di mana negara mendistribusikan sumber daya dan memperdagangkan barang dan jasa (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, & Trianti, 2020). Sistem ini digunakan untuk mengendalikan lima faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, pengusaha, sumber daya fisik dan sumber daya informasi (Octavia et al., 2020). Adapun kegiatan ekonomi di sini mencakup produksi, distribusi, konsumsi, maupun investasi yang secara terintegrasi membentuk satu kesatuan utuh teratur dan dinamis sehingga mampu menghindari kekacauan di bidang ekonomi (Fitranita & Wijayanti, 2020). Sistem ekonomi adalah perangkat yang digunakan suatu negara untuk mengelola faktor ekonomi dan mengalokasikan sumber daya (Novita & Husna, 2020c) yang dimilikinya melalui unit-unit dan lembaga-lembaga ekonomi guna menghindari kekacauan di bidang ekonomi (Setiawan et al., 2021). Bisa dikatakan, sistem ekonomi adalah susunan unsur-unsur ekonomi yang saling berhubungan dan bekerja untuk memecahkan masalah ekonomi serta mencapai tujuan tertentu (Nani & Safitri, 2021).

### **METODE**

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Nani, 2019). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Nani, 2020). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Nani & Ali, 2020). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Novita & Husna, 2020a). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, Trianti, et al., 2020). Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Novita & Husna, 2020b).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penerapan Perekonomian Di Indonesia dengan sistem pancasila**

Penerapan sistem ekonomi di Indonesia ini mengandalkan pengendalian penuh dalam masyarakat yang memiliki peran aktif dalam produksi, distribusi, sekaligus konsumsi. Ini sangat berpengaruh pada kontrol kendala perekonomian modern. Setelah berhasil menentukan kemampuan produksi, tahun 1998 perekonomian kembali bergeser. Demokrasi pancasila mulai diterapkan sebagai pengembangan ekonomi campuran melalui sistem koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan berasaskan kekeluargaan. Sistem

perekonomian menganut dasar negara yang sudah tercantum dalam undang-undang pasal 3 tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi sebagai wadah kesejahteraan dalam menciptakan perekonomian lebih makmur. Menganut sistem ekonomi pancasila tidak lepas kaitannya dari keterlibatan undang-undang pasal 33 tahun 1945. Di mana setiap aktivitasnya selalu diikuti oleh nilai luhur dasar negara sebagai acuan utama. Perekonomian diatur secara penuh sebagai upaya bersama dalam mencapai keuntungan melalui asas kekeluargaan. Setiap kegiatan untung rugi diambil penuh demi mencapai kesepakatan tanpa memberatkan salah satu pihak. Untuk menjamin kemakmuran warga negara, setiap sumber daya alam dikelola oleh negara yang langsung didistribusikan kembali. Bumi dan air sebagai sumber pokok kehidupan sangat.

Kesenjangan Sosial adalah suatu ketidakseimbangan dalam berkehidupan sosial masyarakat sehari-hari, baik individu maupun kelompok, dimana terjadi ketidakadilan, ketidaksetaraan dalam pendistribusian hal-hal atau aspek yang dianggap penting dalam suatu masyarakat pada umumnya. Salah satu faktor yang pastinya menjadi penyebab dari seluruh kesenjangan yang ada baik itu kesenjangan pendidikan, sosial ekonomi dan lainnya adalah faktor ketidakmerataan distribusi sehingga menyebabkan beberapa pihak masyarakat diuntungkan sementara pihak lain dirugikan. Sistem ekonomi pertama kalinya diterapkan di negara Indonesia adalah sistem ekonomi liberal. Sistem ekonomi Indonesia liberal ini penting dijamin keutuhannya. Menekankan prinsip kebersamaan atas demokrasi yang dijunjung tinggi, kemajuan ekonomi tidak melupakan perilaku penting dari setiap pemerannya, yaitu menjaga efisiensi keadilan, wawasan terhadap lingkungan, sekaligus kemandirian terjadi kisaran tahun 1950-1957 beberapa tahun setelah Indonesia merdeka di tahun 1945. Pada saat itu sering terjadi perubahan kabinet yang berdampak pada lemahnya ekonomi Indonesia saat itu.

Kunci utama upaya mengatasi kesenjangan sosial ekonomi adalah memberi akses kepada tiap masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas sosial yang ada, serta memberi kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya. Kesenjangan sosial tidak hanya terjadi dalam bidang ekonomi saja, tetapi juga di bidang pendidikan, teknologi, kesehatan, dan kualitas sumber daya manusia. Untuk bisa mengatasi kesenjangan sosial diperlukan beberapa upaya aktif dari pemerintah dan masyarakat. Berikut ini beberapa upaya mengatasi kesenjangan sosial: Upaya aktif pemerintah dimulai dari meningkatkan sumberdaya manusia, memberi akses yang sama kepada seluruh masyarakat, mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya, pemerataan pembangunan.

## **SIMPULAN**

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan akses untuk memanfaatkan sumber daya yang terjadi dalam suatu masyarakat. Kesenjangan sosial berarti tidak seimbang atau terjadi jarak di tengah masyarakat. Hal ini disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, maupun budaya. Kesenjangan sosial ekonomi umumnya terjadi antara pihak masyarakat yang berpendapatan tinggi dengan pihak masyarakat berpendapatan rendah. Hal tersebut pada dasarnya hampir tidak dapat dihilangkan dan dihindari melainkan hanya bisa di minimalisir sampai sekecil mungkin sehingga tidak menjadi sesuatu yang dapat dipermasalahakan dan dapat di terima oleh masyarakat pada umumnya. Berikut ini beberapa upaya mengatasi kesenjangan sosial: Upaya aktif pemerintah dimulai dari meningkatkan sumberdaya manusia, memberi akses yang sama

kepada seluruh masyarakat, mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya, pemerataan pembangunan

## REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.  
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in\\_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2), 345–355.
- Azwari, A, lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41.  
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). Optimalisasi pemasaran umkm melalui. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING

- PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE*.
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50. A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>

- Maryana, S., & Permatasari, B. (2021). *PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ( Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung )*. 4(2), 62–69.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., & Husna, N. (2020c). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42. ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic CNovita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Servic. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah

- Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v1i1i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Setiawan, A., Lina, L. F., & Novita, D. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI GARAGE AWAN CARBON BANDAR LAMPUNG*. 1(1), 22–25.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>